

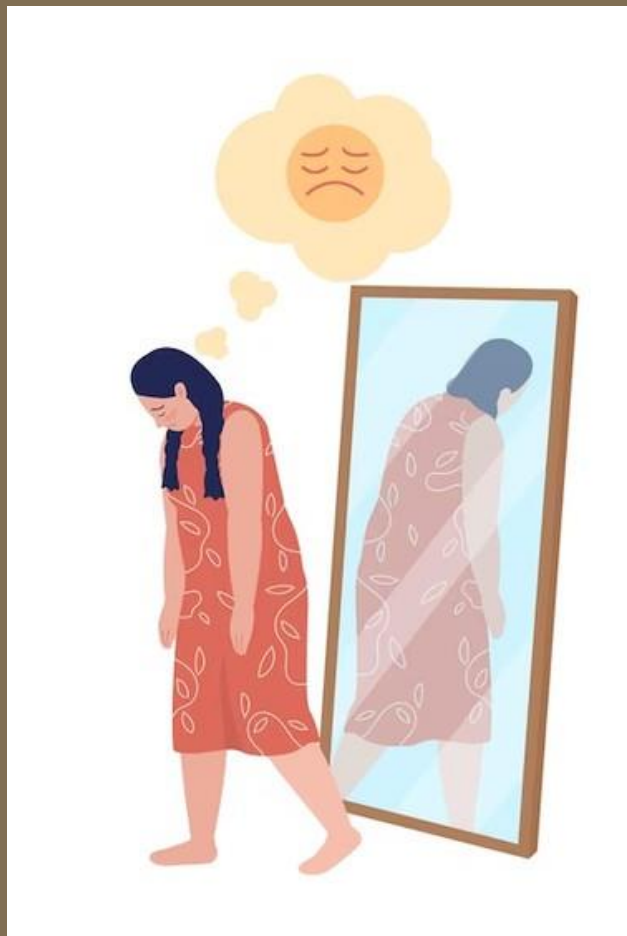


Harga Diri Rendah Situasional

*RSJ Prof. HB Saanin Padang
Jl. Raya Ulu Gadut, Telp (0751) 72001
Email : rsjhbsaanin@yahoo.co.id
Website : rsjhbsaanin.sumbarprov.go.id*

Harga diri rendah situasional
adalah munculnya penilaian
negative kepada diri sendiri
sebagai respon terhadap situasi
saat ini yang terjadi secara tiba-
tiba (NANDA, 2018)

DEFENISI



PENYEBAB

- Penilaian negative terhadap diri
- Gangguan peran di lingkungan sosial
- Harapan diri tidak nyata
- Korban kekerasan
- Ketidakberdayaan
- Riwayat kehilangan, pengabaian dan penolakan
- Tidak punya pekerjaan, tidak punya penghasilan
- Kematian orang terdekat



- Kehilangan fungsi tubuh (lumpuh, patah tulang, dipasang selang pada hidung atau mulut sehingga tidak dapat bicara)
- Kehilangan bagian tubuh (amputasi, rambut rontok karena kemoterapi)
- Bentuk Badan berubah (semakin gemuk, semaki kurus, terpasang trakeostomi, pembedahan)
- Perpisahan orang terdekat, Masalah dengan saudara ipar, Kehilangan pekerjaan



Tanda dan Gejala



- Mengungkapkan rasa malu dan bersalah
- Mengungkapkan menjelek-jelekan diri
- Mengungkapkan hal negatif tentang diri
- Menyalahkan diri sendiri
- Mengatakan sulit membuat keputusan
- Menarik diri
- Ragu-ragu
- Rasa Putus asa
- Tidak berdaya
- Banyak keluhan fisik
- sulit membuat tujuan hidup
- Murung
- Sedih
- tidak ada harapan sembuh
- Malas aktivitas dan berbicara
- Menilai diri negative seperti: tidak berguna, tidak tertolong
- Merasa malu, bersalah.
- Menolak penilaian positif terhadap diri sendiri.
- Berbicara pelan dan lirih.
- Tampak lesu, tidak bergairah, berjalan menunduk dan kontak mata kurang.
- Tampak malu atau tidak mau berinteraksi dengan orang lain.
- Tidak mampu membuat keputusan

PERAWATAN DIRUMAH



TINDAKAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL

- Menciptakan lingkungan yang positif untuk meningkatkan harga diri klien.
- Membimbing dan mengarahkan klien dalam mengkaji aspek positif yang dimiliki
- Memotivasi klien untuk melatih aspek positif yang dimiliki.
- Memberikan pujian atas usaha dan kemauan klien dan hindari menyampaikan kekurangan.
- Motivasi klien untuk tetap semangat dan jangan menyerah
- Lakukan latihan kegiatan positif secara berkelanjutan
- Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan bila harga diri rendah situasional tidak teratasi.
- Mendampingi pasien untuk kontrol ulang secara teratur ke fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Keliat, B. A. (2019). Asuhan keperawatan jiwa. EGC

NANDA. (2018). NANDA-I Diagnosis Keperawatan :
Definisi dan Klasifikasi 2018-2020. (T. H. Herdman & S.
Kamitsuru, Eds.) (11th ed.). Jakarta: EGC.